

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah hasil penelitian diketahui yang merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan mengenai kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMK Muhammadiyah 2 Kadungora. Berikut ini adalah pemaparan dari kesimpulan yang peneliti temukan.

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler band dibutuhkan metode-metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan kepada siswa. Terlebih pada tingkat SMA/SMK, dimana pada usia tersebut siswa berada pada proses pencarian jati diri emosi siswa menjadi labil dan semangat siswa seringkali berubah-ubah. Namun, dibalik pada proses pencarian jati diri tersebut siswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk dapat mempelajari apapun yang siswa inginkan. Untuk mengarahkan serta mengatasi hal tersebut, dibutuhkan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran ekstrakurikuler band ini. Sebagai langkah awal dalam menerapkan metode pembelajaran kepada siswa, pembina melakukan strategi pendekatan (*Humanistic education*) terlebih dahulu kepada siswa. Strategi ini sangat efektif dilakukan karena membuat siswa merasa dekat dengan pembina tanpa ada jarak sehingga ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran siswa tidak segan untuk menanyakan materi yang tidak dipahami kepada pembina, dan pembina pun menjelaskan kembali kepada siswa dengan memosisikannya sebagai sumber konsultan atau siswa senior.

Tahapan dalam proses kreasi musik dan lagu pada kegiatan ekstrakurikuler band yang dilakukan oleh siswa terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya adalah tahap mengamati, tahap eksplorasi, dan tahap analisis. Tahap mengamati dilakukan siswa pada saat pembina memberikan contoh lagu pop kemudian siswa mengamati tema lagu, lirik, melodi, chord,

aransemen, serta struktur lagu yang terdapat dalam lagu pop tersebut. Tahap eksplorasi dilakukan siswa pada saat membuat lirik dari tema yang telah ditentukan yaitu tentang rasa terimakasih kepada guru, siswa membuat rangkaian kata-kata menjadi sebuah kalimat untuk menceritakan tema tersebut sampai menjadi sebuah lirik lagu yang utuh dan telah mendapat masukan dari pembina agar bahasa yang ada dalam lirik tersebut baik dan mudah dipahami pendengar, kemudian tahap eksplorasi juga terjadi pada saat siswa membuat rangkaian melodi dan chord dari lirik yang telah dibuat, serta dalam pembuatan aransemen musik *intro* sampai *ending* di lagu Terimakasih Guruku ini. Tahap yang terakhir adalah tahap analisis, dimana siswa harus menganalisis susunan bagan lagu yang telah dibuat dari mulai *intro* sampai *ending*. Siswa mendengarkan kembali lagu yang telah dibuat jika masih ada yang tidak sesuai siswa akan memperbaikinya dan meminta masukan dari pembina ekstrakurikuler band.

Proses kreasi musik dan lagu yang telah dibuat oleh siswa mendapat evaluasi dari pembina. Pembina memberikan evaluasi berupa teori dan praktik yang telah dipelajari selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band. Evaluasi ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam membuat kreasi musik dan lagu dari mulai tema lagu, lirik lagu, rangkaian melodi, chord, aransemen, serta struktur dalam lagu yang siswa ciptakan yang berjudul terima kasih guruku.

## 5.2. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada bab IV, maka implikasi dari hasil tersebut peneliti uraikan sebagai berikut ini.

Kreasi musik dan lagu pada ekstrakurikuler band sangat bermanfaat bagi siswa karena didalam proses kegiatannya banyak manfaat yang dapat siswa rasakan. Manfaat yang siswa rasakan yaitu siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, karena untuk pengembangan potensi itulah siswa harus dibimbing serta diarahkan pada kegiatan ekstrakurikuler band ini, sehingga nantinya siswa mendapat pengetahuan dan pengalaman terutama dalam membuat musik dan lagu sendiri. Melalui

kegiatan ekstrakurikuler band ini para siswa dapat mengembangkan kemampuan musikalnya, selain itu mereka belajar untuk bekerja sama dengan orang lain, saling menghargai, serta dapat meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri dalam mengekspresikan diri ke dalam sebuah musik dan lagu. Kegiatan ekstrakurikuler band ini merupakan wadah bagi siswa untuk menuangkan setiap kreativitas bermusiknya, bukan hanya musik tetapi juga kreativitas siswa dalam merangkai kata-kata menjadi syair lagu yang baik dan dapat dipahami oleh pendengarnya.

### **5.3. Rekomendasi**

Mengacu pada hasil kesimpulan penelitian serta implikasi, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang dianggap penting dari penelitian yang ditulis sebagai berikut.

Untuk pembina, pembina harus mampu membangkitkan motivasi belajar dari siswa dan sebagai fasilitator yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dikarenakan saat pembelajaran masih banyak siswa yang kurang terlihat peduli dan antusias saat belajar sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran.

Untuk siswa, siswa harus lebih kreatif lagi dalam melakukan eksplorasi terhadap kreasi musik dan lagu sehingga pengetahuan dan pengalaman yang telah didapat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band dalam materi kreasi musik dan lagu ini dapat dijadikan siswa sebagai pengalaman dalam membuat lagu yang lebih baik lagi. Selain itu, dengan pengalaman yang telah didapat selama proses kegiatan ekstrakurikuler band ini siswa dapat menekuni dunia music lebih dalam lagi baik dari pendidikan dengan melanjutkan perguruan tinggi jurusan seni musik, maupun menjadi seorang seniman atau musisi.

Untuk sekolah, sekolah harus lebih mendukung lagi kegiatan-kegiatan positif seperti ekstrakurikuler band ini sebagai wadah untuk mengembangkan potensi siswa seperti pengadaan fasilitas musik yang memadai, dari mulai

studio musik yang layak, alat musik dan *sound* yang lengkap, sehingga nantinya siswa akan lebih semangat dan semakin banyak siswa yang ingin bergabung menjadi anggota ekstrakurikuler band.

Untuk peneliti dan pembaca, penelitian terhadap kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band sangat sedikit bahkan kurang, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan subjek penelitian yang lebih luas sehingga dapat diambil generalisasi yang lebih luas dan mengingat penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang mendalam terhadap kreasi musik dan lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler band terutama dalam kreasi musik dan lagu atau penciptaan karya. Sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut bukan sekedar hanya laporan penelitian, tetapi dapat dijadikan buku, bahkan ditampilkan dalam acara-acara seminar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andijanings, H. T. (2007). *Seni Musik SMA*. Jakarta : Erlangga.
- Andriessen, H. (1965). *Hal Ihwal Musik*. Jakarta : PRADNJAPARAMITA.
- Aqib, Zainal dan Sujak. (2011). *Panduan Dana Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineke Cipta
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Dosen Pendidikan 2. (2020). Pengertian, Ciri, Tujuan, Perbedaan Dan Pentingnya Pendidikan Formal [Online].
- Drg. K.R. Soegijono, M.S. (1993). *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data [Online]*. Puslitbang Pelayanan Kesehatan, Badan Litbangkes  
Tersedia:  
<http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/MPK/article/download/930/1586>. (Diakses 5 Mei 2020).
- Fang, Liaw. Y. (2011). *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hurlock, Elizabeth. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Program Refresher C University Of Huston.
- KEMENDIKBUD. (2014). PANDUAN FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N) KRITERIA PENILAIAN CIPTA LAGU.
- Khoirudin, dkk. (2009). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Lentera Ilmu.
- Machfoedz, I., dan Suryani, E. (2007). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitrayama.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta

- Prier. (1989). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purnadi D. Y. 2014. PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAND DI SMA NEGERI JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS (SKRIPSI). Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rahayu, Iin Tri dan T.A. Ardani. (2004). *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayumedia.
- Rambang Kurniawan. (2015). STRATEGI PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BANGSRI JEPARA (SKRIPSI). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna Dwi Astra. 2015. ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU FANTASIA ON THEMES FROM LA TRAVIATA KARYA FRANCISCO TARREGA (SKRIPSI). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riwayanto, Doni. (2007). *Teknik Dasar Dan Aplikasi Gitar Elektrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumaryanto, Totok. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Unnes Press.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta. Adicita.
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tabrani, A dkk. (1992). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.  
Tersedia; <https://www.dosenpendidikan.co.id/pendidikan-formal/>
- Waridah, Ernawati. (2008). *Ejaan Yang Disempurnakan Dan Seputar Kebahasa Indonesiaan*. Jakarta: Kawan.